

**ANALISIS STRATEGI BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN BINTAN  
WILAYAH TANJUNGPINANG DALAM PENDISTRIBUSIAN BARANG  
BEBAS PAJAK DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2020-2021**

**Oleh**

**Muhamad Radif**

**NIM. 180565201054**

**ABSTRAK**

Pemasukan barang kena cukai ke kawasan bebas dari tempat lain dalam daerah pabean melalui bandar udara atau pelabuhan dibebaskan cukai dikarenakan untuk kebutuhan konsumsi penduduk di kawasan bebas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Strategi Badan Pengusahaan Kawasan Bintan Wilayah Tanjungpinang dalam pendistribusian barang bebas pajak Berpedoman Kepada Peraturan Menteri Keuangan 120/PMK.04/2017 tentang tatalaksana Pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari kawasan bebas pajak, yang menerangkan bahwa setiap barang yang diperuntukan di kawasan bebas diberi label atau keterangan khusus pada setiap kemasan. perihal pengawasan teknis dilapangan pihak Badan Pengusahaan Wilayah Tanjungpinang Telah Membangun Koordinasi secara intens dengan pihak Bea Cukai Kota Tanjungpinang. Namun masih adanya kelemahan dari segi Pengawasan terhadap peredaran Barang yang tidak memiliki Label Khusus yang masuk ke wilayah tanjungpinang, Seperti barang yang seharusnya diperuntukan untuk wilayah dampak namun tersebar dan diperjualbelikan dikawasan bahkan daerah lain. berdasarkan hal tersebut Koordinasi terkait pengawasan Keluar masuk barang sangat perlu di perketat lagi agar aktivitas investasi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Lokal, khususnya bagi kota tanjungpinang sebagai ibu kota Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau.

Kata Kunci : Strategi, Pendistribusian, Bebas Pajak

**STRATEGY ANALYSIS OF THE ENTREPRENEURS OF THE BINTAN  
AREA OF THE TANJUNGPINANG REGION IN THE DISTRIBUTION  
OF TAX-FREE GOODS IN THE CITY OF TANJUNGPINANG, 2020-2021**

**By**

**Muhamad Radif**

**NIM. 180565201054**

**ABSTRACT**

The importation of excisable goods into the free zone from other places in the customs area through the airport or port is exempt from excise duty due to the consumption needs of the population in the free zone. This study uses descriptive qualitative research methods, with data collection techniques based on observations, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the strategy of the Bintan Area Concession Agency for the Tanjungpinang Region in distributing tax-free goods is guided by the Minister of Finance Regulation 120 PMK.04/2017 regarding the procedures for importing and releasing goods to and from tax-free areas, which explains that every item designated in the free area given a special label or description on each package. regarding technical supervision in the field, the Tanjungpinang Regional Concession Agency has built intense coordination with the Tanjungpinang City Customs and Excise. However, there are still weaknesses in terms of supervision of the circulation of goods that do not have a special label that enters the Tanjungpinang area, such as goods that should be intended for the dampak area but are scattered and traded in other areas. Based on this, the coordination related to the supervision of the entry and exit of goods really needs to be tightened again so that investment activities have a positive impact on local economic growth, especially for the city of Tanjung Pinang as the capital city of the Riau Islands Province Government.

**Keywords:** Strategy, Distribution, Tax Free.